

**KONSEP KEBUTUHAN PALSU HERBERT MARCUSE  
DALAM BUKU *ONE DIMENSIONAL MAN***



**YOSEF PASKAH WAHYUTOMO BASKORO**

1323017015

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya saya, dengan judul: **KONSEP KEBUTUHAN PALSU HERBERT MARCUSE DALAM BUKU *ONE DIMENSIONAL MAN*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juni 2021



Yosef Paskah Wahyutomo Baskoro

1323017015

**LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH**  
**NON PLAGIAT**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.

6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 30 Juni 2021



Yosef Paskah Wahyutomo Baskoro

1323017015

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**SKRIPSI**

**KONSEP KEBUTUHAN PALSU HERBERT MARCUSE DALAM BUKU *ONE  
DIMENSIONAL MAN***

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan  
Program Strata Satu  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

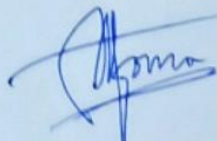
Oleh:

**Yosef Paskah Wahyutomo Baskoro**

**1323017015**

Telah disetujui pada tanggal 28 Mei 2021 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Datu Hendrawan, M.Phil.

NIK. 132.14.0821

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**

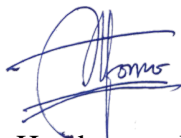
**KONSEP KEBUTUHAN PALSU HERBERT MARCUSE DALAM BUKU *ONE DIMENSIONAL MAN***

Disusun oleh:

**Yosef Paskah Wahyutomo Baskoro**  
**1323017015**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 16 Juni 2021  
Dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua),



Datu Hendrawan, M.Phil

NIK. 132.14.0821

Penguji II (Sekretaris),



Untara Simon, M.Hum

NIK. 132.15.0834

Penguji III (Anggota),




Kristoforus Sti R.K.N, M.Phil

NIK. 132.19.1071

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 30 Juni 2021

Pjs. Dekan Fakultas Filsafat

Untara Simon, M.Hum

NIK. 132.15.0834

## KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas terselesaikannya Skripsi Strata 1 (S1) dengan judul “**Konsep Kebutuhan Palsu Herbert Marcuse Dalam buku *One Dimensional Man***” Skripsi ini secara garis besar berisikan latar belakang penulis meneliti konsep kebutuhan palsu menurut Herbert Marcuse, latar belakang pemikiran Herbert Marcuse, kebutuhan palsu menurut Herbert Marcuse, dan penutup yang mencakup refleksi filosofis, kesimpulan dan tanggapan kritis.

Penulis ingin berterimakasih pada beberapa pihak yang mendukung terselesainya penulisan skripsi ini. Adapun pihak-pihak itu antara lain:

1. Orang tua penulis (Ignasius Guritno Broto Baskoro dan Lidwina Dwi Astuti) yang telah bekerja keras untuk mendukung penulis secara finansial maupun secara moral
2. Datu Hendrawan, M.Phil, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan support dan senantiasa membagikan pengetahuan filsafat.
3. Para dosen di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa membagikan pengetahuan filsafat.
4. RD. Benny Suwito, selaku Praeses IMAVI yang telah memberikan dukungan atas pengerjaan skripsi ini.
5. Ketua Ormawa Fakultas Filsafat Periode 2019-2020 (Fr. Alvarado Putra Adi, Fr. Antonius Jery, dan Fr. Leonardus Satrio) yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Teman-teman Angkatan 2017 Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan dukungan baik secara materil maupun secara moril dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhirnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk mendalami tema yang akan penulis kerjakan.

Surabaya, 28 Mei 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat .....	iv
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	vi
Lembar Pengesahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	x
Abstraksi .....	xiii
Abtraction.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Metode Penelitian.....	7
1.4.1. <i>Sumber Data</i> .....	7
1.4.2. <i>Metode Analisis Data</i> .....	8
1.5. Tinjauan Pustaka .....	8
1.5.1. <i>Herbert Marcuse; One Dimensional Man</i> .....	8
1.5.2. <i>Valentinus Saeng; Herbert Marcuse</i> .....	9
1.5.3. <i>Herbert Marcuse, Eros dan Peradaban</i> .....	9
1.5.4. <i>Franz Magnis Suseno, Dari Mao ke Marcuse</i> .....	10
1.5.5. <i>Franz Magnis Suseno, Pemikiran Karl Marx</i> .....	10
1.6. Skema Penulisan.....	11

### BAB II BIOGRAFI DAN LATAR BELAKANG HERBERT MARCUSE

2.1. Biografi Herbert Marcuse.....	13
2.1.1. Masa Kecil Hebert Marcuse .....	13

2.1.2. Masa Muda Herbert Marcuse.....	13
2.1.3. <i>Perjalanan Herbert Marcuse dengan Social Demographic Party</i> .....	14
2.1.4. Pendidikan Herbert Marcuse.....	16
2.1.5. Perpindahan dari Jerman ke Amerika Serikat .....	18
2.1.6. Puncak Karier Herbert Marcuse .....	19
2.1.7. Kisah Percintaan Herbert Marcuse.....	19
2.1.8. Masa Tua Herbert Marcuse .....	20
2.2. Karya-Karya Pemikiran Herbert Marcuse.....	21
2.3. Para Tokoh yang Mempengaruhi Herbert Marcuse .....	22
2.3.1. <i>Karl Marx</i> .....	22
2.3.1.1. Konsep alienasi menurut Karl Marx .....	2
2.3.1.2. Keterasingan dalam Pekerjaan .....	23
2.3.1.3. Teori Kelas Sosial Karl Marx .....	25
2.3.1.4. Pengaruh Karl Marx terhadap Pemikiran Herbert Marcuse	26
2.3.2. Georg Lukacs .....	27
2.3.2.1. Konsep Reifikasi menurut Georg Lukacs .....	27
2.3.2.2. Pengaruh Georg Lukacs dalam Pemikiran Herbert Marcuse	28
2.3.3. Martin Heidegger .....	29
2.3.3.1. Fenomenologi Martin Heidegger .....	29
2.3.3.2. Filsafat Teknologi Martin Heidegger.....	31
2.3.3.3. Pengaruh Martin Heidegger dalam Pemikiran Herbert Marcuse.....	32
2.3.4. Sigmund Freud .....	34
2.3.4.1. Psikoanalisis Sigmund Freud .....	34
2.3.4.2. Id .....	34
2.3.4.3. Libido .....	35
2.3.4.4. Ego .....	35
2.3.4.5. Superego.....	35
2.3.4.6. Pengaruh Sigmund Freud terhadap Herbert Marcuse .....	36
2.4. Kritik Herbert Marcuse Terhadap Masyarakat Industri Maju.....	37
2.4.1. <i>Kondisi Masyarakat Industri era Karl Marx</i> .....	37
2.4.2. <i>Kondisi Masyarakat Industri era Herbert Marcuse</i> .....	41
2.4.3. <i>Kritik Herbert Marcuse terhadap Masyarakat Industri</i> .....	44

## BAB III KONSEP KEBUTUHAN PALSU MENURUT HERBERT MARCUSE

3.1. Pokok Pemikiran Manusia Satu Dimensi .....	48
3.1.1. <i>Asal Mula Manusia memiliki dua dimensi</i> .....	49
3.1.2. <i>Konsep Manusia Satu Dimensi Herbert Marcuse</i> .....	52
3.1.3. <i>Masyarakat Industri Maju Sebagai Manusia Satu Dimensi</i> .....	53
3.1.4. <i>Bahasa Satu Dimensi</i> .....	53
3.1.5. <i>Hubungan Antara Manusia Satu Dimensi             dengan Kebutuhan Palsu</i> .....	53
3.2. Konsep Desublimasi Represif Menurut Herbert Marcuse .....	54
3.2.1. <i>Desublimasi Represif</i> .....	54
3.2.2. <i>Hubungan antara Desublimasi Represif             dengan Kebutuhan Palsu</i> .....	56
3.3. Konsep Prinsip Pretasi Menurut Herbert Marcuse .....	60
3.4. Konsep Kebutuhan Palsu menurut Herbert Marcuse .....	60
3.4.1. <i>Konsep Kebutuhan Vital Menurut Herbert Marcuse</i> .....	61
3.4.2. <i>Kebutuhan Palsu menurut Herbert Marcuse</i> .....	62
3.4.3. <i>Usulan Herbert Marcuse dalam berhadapan Kebutuhan Palsu</i> .....	72
3.4.4. <i>Tantangan dan Akibat Kebutuhan Palsu</i> .....	73
3.4.5. <i>Refleksi Kebutuhan menurut Herbert Marcuse</i> .....	74

## BAB IV PENUTUP

4.1. Relevansi : Kebutuhan Palsu dalam Kehidupan Sehari-hari.....	77
4.2. Tinjauan Kritis.....	86
4.3. Kesimpulan.....	90
4.4. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya .....	93

DAFTAR PUSTAKA .....	95
----------------------	----

ABSTRAK  
KONSEP KEBUTUHAN PALSU HERBERT MARCUSE DALAM BUKU  
*ONE DIMENSIONAL MAN*

YOSEF PASKAH WAHYUTOMO BASKORO

1323017015

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk merefleksikan mengenai kebutuhan pada masyarakat kapitalis lanjut. Masyarakat kapitalisme lanjut lahir dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih. Industrialisasi pun maju pada era saat ini. Namun, pada masyarakat kapitalisme lanjut keterasingan dan penindasan masih terjadi. Keterasingan dan penindasan yang terjadi pada masa ini dilakukan secara halus dan tidak terlihat. Hal ini tidak di sadari oleh masyarakat kapitalisme karena mereka kehilangan dimensi negatif. Pada masyarakat kapitalisme lanjut, masyarakat cenderung menjadi manusia satu dimensi.

Masyarakat satu dimensi merupakan salah satu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat kapitalisme lanjut. Para pemilik modal akan membius dimensi negatif dan mengeksploitasi hasrat-hasrat yang ada pada manusia. Sehingga, manusia lebih cenderung digerakkan oleh sistem kapitalis. Dengan digerakkan oleh sistem kapitalis, kebutuhan manusia dimanipulasi oleh kapitalis sehingga orang merasa terus menerus membutuhkan. Meskipun kebutuhan dasar sudah terpenuhi, manusia jatuh pada kebutuhan palsu.

Ada pun tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi kelulusan Strata Satu (S1) Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, menyelami gagasan mengenai konsep kebutuhan palsu menurut Herbert Marcuse secara mendalam, serta merefleksikan gagasan kebutuhan palsu menurut Herbert Marcuse dalam konteks dewasa ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengerjakan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Cara memperoleh data penelitian ini adalah dengan studi pustaka, yakni tulisan Herbert Marcuse *One Dimensional Man* sebagai sumber primer dan ditunjang oleh referensi sekunder lainnya. Jenis penelitian skripsi ini ialah penelitian historis factual mengenai tokoh. Penulis meneliti pemikiran Herbert Marcuse khususnya mengenai konsep kebutuhan palsu. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode hermeneutika.

Berdasarkan hasil penelitian, konsep kebutuhan palsu pertama-tama di dasarkan pada masyarakat kapitalisme lanjut kehilangan daya kritis. Masyarakat kapitalisme lanjut hanya cenderung mengikuti arus zaman tanpa memperhatikan keadaan zaman tersebut. Oleh karena itulah, masyarakat kapitalisme lanjut menjadi manusia satu dimensi. Hal yang menyebabkan hilangnya daya kritis adalah kehidupan yang sudah mapan dibandingkan sebelumnya. Jika pada zaman Karl Marx (kapitalisme awal), kehidupan para buruh sangat

miskin, namun pada zaman Herbert Marcuse para hidup buruh sudah mapan dan berkecukupan. Dengan kehidupan yang lebih baik di banding sebelumnya, maka kebutuhan-kebutuhan dasar para buruh seperti pangan, sandang, dan papan sudah terpenuhi. Dengan kebutuhan dasar telah terpenuhi, pada sistem kapitalisme lanjut kebutuhan manusia dimanipulasi untuk laju perekonomian yang tetap berjalan. Dari situlah kebutuhan tersebut menjadi kebutuhan palsu. Kebutuhan palsu adalah kebutuhan yang telah dimanipulasikan oleh sistem kapitalisme lanjut melalui propaganda iklan dan media massa. Masyarakat yang terarah pada kebutuhan palsu akan semakin memperkuat sistem kapitalisme lanjut dan mengarah pada manusia satu dimensi. Manusia satu dimensi adalah manusia yang kehilangan dimensi negatif atau daya kritisnya berhadapan dengan sistem yang total. Dalam hal ini kebutuhan palsu membuat manusia tunduk pada sistem kapitalisme lanjut yang semakin total.

Kebutuhan palsu juga membuat manusia terasing dan terdistorsi dari kebutuhannya untuk aktualisasi diri. Dalam buku *One Dimensional Man*, Marcuse memberikan solusi agar dalam dunia kapitalisme lanjut ini tetap bisa membedakan anatara kebutuhan asli dengan kebutuhan palsu. Cara yang diajukan oleh Marcuse adalah bagaimana menjadi diri sendiri yang otentik, kritis, dan otonom. Manusia memiliki daya intelektual untuk berfikir dan menggunakan daya rasionya untuk memilah-milah kebutuhan. Dengan demikian, kebutuhan palsu dapat dihindarkan dengan cara tersebut. Sehingga pada akhirnya, manusia dapat lepas dan bebas dari lingkaran manusia satu dimensi dan menjadi manusia yang otentik.

Kata kunci : tertindas, manusia satu dimensi, kapitalisme lanjut, kebutuhan asli, kebutuhan palsu, rasio

ABSTRACT  
HERBERT MARCUSE'S FALSE NEEDS CONCEPT IN THE BOOK  
*ONE DIMENSIONAL MAN*

YOSEF PASKAH WAHYUTOMO BASKORO

1323017015

The writing of this thesis is motivated by the author's desire to reflect on the needs of advanced capitalist society. Advanced capitalist society was born with increasingly sophisticated technological advances. Industrialization is also advancing in the current era. However, in advanced capitalist society alienation and oppression still occur. The alienation and oppression that occurred at this time was carried out subtly and imperceptibly. This is not realized by the capitalist society because they lose the negative dimension. In advanced capitalist society, society tends to be a one-dimensional human being.

One-dimensional society is one of the problems faced by advanced capitalist society. The owners of capital will anesthetize the negative dimension and exploit the desires that exist in humans. Thus, humans are more likely to be driven by the capitalist system. Driven by the capitalist system, human needs are manipulated by the capitalist so that people feel constantly in need. Even though basic needs have been met, humans fall into false needs.

The purpose of this thesis research is to fulfil the bachelor's degree (S1) at the Faculty of Philosophy, Widya Mandala Catholic University, Surabaya, to explore the concept of false needs according to Herbert Marcuse in depth, and to reflect on the idea of false needs according to Herbert Marcuse in today's context.

The type of research used in working on this thesis is qualitative research. The way to obtain this research data is by using literature study, namely the writings of Herbert Marcuse *One Dimensional Man* as the primary source and supported by other secondary references. The type of research in this thesis is factual historical research about the characters. The author examines the thinking of Herbert Marcuse, especially regarding the concept of false needs. The method used by the author is the hermeneutic method.

Based on the results of the research, the concept of false needs is first based on advanced capitalist society and loses critical power. Advanced capitalist society only tends to follow the flow of the times without paying attention to the conditions of the era. Therefore, capitalist society continues to become a one-dimensional human being. The thing that caused the loss of critical power was life that was

already established compared to before. If in the time of Karl Marx (early capitalism), the life of the workers was very poor, but at the time of Herbert Marcuse the life of the workers was well established and sufficient. With a better life than before, the basic needs of the workers such as food, clothing, and housing have been met. With basic needs met, in the advanced capitalist system, human needs are manipulated to keep the economy running. From there the need becomes a false need. False needs are needs that have been manipulated by the advanced capitalist system through advertising and mass media propaganda. A society that is focused on false needs will further strengthen the advanced capitalist system and lead to one-dimensional human beings. One-dimensional humans are humans who lose their negative dimensions or critical power in dealing with a total system. In this case, false needs make people submit to an increasingly total system of advanced capitalism.

False needs also make humans alienated and distorted from their need for self-actualization. In the book *One Dimensional Man*, Marcuse provides a solution so that in the world of advanced capitalism it is still possible to distinguish between genuine needs and false needs. The method proposed by Marcuse is how to be authentic, critical, and autonomous. Humans have the intellectual power to think and use their ratio power to sort out needs. Thus, false needs can be avoided in this way. So that in the end, humans can escape and be free from the one-dimensional circle of humans and become authentic humans.

Keywords: oppressed, one-dimensional human, advanced capitalism, genuine needs, false needs, ratio